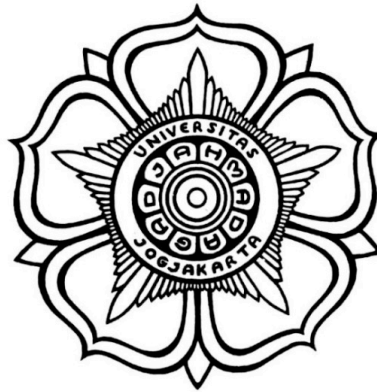


***ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DAN
VOLATILITAS HARGA SAHAM: KEPEMILIKAN ASING
SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI***

Tesis

Sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk meraih gelar Magister
pada Program Studi Magister Sains Manajemen



Oleh:

Intan Dyah Pitaloka

23/527166/PEK/29843

PROGRAM STUDI MAGISTER SAINS MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2025

TESIS

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DAN VOLATILITAS
HARGA SAHAM: KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Intan Dyah Pitaloka

23/527166/PEK/29843

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada
tanggal 4 Agustus 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing



I Wayan Nuka Lantara, S.E., M.Si., Ph.D.

NIP 197503312008011003

Penguji 1



Prof. Dr. Mamduh Mahmadah Hanafi, M.B.A.

NIP 196507241990031003

Penguji 2



Dr. Agus Setiawan, M.Soc.Sc., CMA.

NIP 196801281993081001

Tesis ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Master of Science in Management (M.Sc.)
Tanggal 4 Agustus 2025

Ketua Program Studi Magister Sains Manajemen



Dr. Sahid Susilo Nugroho, M.Sc.

NIP 196805221994031002

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada



Bayu Sutikno, S.E., M.S.M., Ph.D.

NIP 197805202005011002

Pernyataan Keaslian Karya Tulis Tesis

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

***ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DAN VOLATILITAS
HARGA SAHAM: KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI***

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 1 September 2025

Yang memberi pernyataan,



Intan Dyah Pitaloka